

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk sempat mengalami penurunan arus kas di dua tahun terakhir yaitu tahun 2020 sebesar 11.376.136.061 dan tahun 2021 sebesar 8.770.136.061. Maka hasil *Net Present Value* (NPV), *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI), dan *Internal Rate Of Return* (IRR) yang digunakan dalam penelitian ini untuk menunjukkan kelayakan investasi tersebut. Dengan demikian, kesimpulan berikut ini:

1. *Net Present Value* (NPV) menggambarkan tingkat kelayakan investasi di PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk selama periode lima tahun. Sehingga NPV lebih besar dari 0.
2. *Payback Period* (PP), dikenal dengan tingkat kelayakan investasi di PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, selama lima tahun lebih pendek waktunya dari 1 tahun *payback period*, maka *payback period* dapat diterima.
3. *Profitability Index* (PI) yang mengukur tingkat kelayakan investasi di PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, selama lima tahun lebih besar dari 1, maka *profitability index* dapat diterima.
4. *Internal Rate Of Return* (IRR) pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk menunjukkan tingkat kelayakan investasi. Proyek ini telah diterima selama lima tahun. karena tingkat bunga yang diterapkan lebih kecil dari nilai IRR.

B . Saran

penulis dapat membuat saran sebagai berikut:

1. Studi lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kepatuhan dalam analisis kelayakan investasi di PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan memanfaatkan teknik *Net Present Value* (NPV), *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (P1), dan *Internal Rate Of Return* (IRR) dan metode investasi analisis tambahan.
2. Diyakini bahwa temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dapat merujuk pada model diskriminan lainnya untuk meramalkan kelayakan investasi. Penilaian kelayakan investasi sangat penting bagi investor yang baru mengenal lingkungan bisnis.
3. Penelitian kelayakan investasi mengevaluasi potensi keuntungan masa depan bagi perusahaan dengan harapan bahwa perusahaan akan mampu mengungguli perkiraan kelayakan investasinya.
4. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan topik yang dibahas dalam penelitian ini.